

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – II Oktober 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 116: 1 + 3	KJ. 5: 1 + 5
3.	Nas P.A	Johannes 2: 1 – 12	Yohanes 2: 1 – 12

Ajakan pokok nas: Percayalah kepada Yesus yang penuh kuasa.

1. Pengantar.

Kita sudah begitu dekat dengan kisah pesta perkawinan di Kana, di mana Yesus melakukan mujizatNya yang pertama yakni air menjadi anggur, sekalipun Yesus kurang bersedia sebab waktuNya belum tiba. Namun Maria ibuNya bermohon, sebab Maria tahu bahwa Yesus memiliki kuasa, sebab Dia adalah Tuhan.

2. Penjelasan nas

Pada awal nas ini disebut bahwa ibu Yesus sedang berada di Kana yang di galilea pada acara perkawinan. Nama Yusuf (suami Maria) tidak ada disebutkan bersama dengan Maria, kemungkinan Yusuf sudah meninggal. Maka pada hari yang ketiga mereka ke Kana sebagai undangan pesta kawin. Dua hari sebelumnya Yesus bertemu dengan Filipus dan Natanael (Yoh 1:35-51). Kisah ini membuktikan bahwa Yesus juga mengikuti tatanan adat-istiadat tradisional yang dibangun oleh masyarakat sekitar.

Pada waktu diundang ke pesta kawin Yesus mau datang dan ikut berpesta. Peristiwa yang tidak terduga bahwa pesta itu kekurangan anggur. Anggur sudah menjadi minuman khas masyarakat dan pada pesta wajib ada. Kekurangan anggur ini bisa saja terjadi karena yang berpesta bukan orang kaya atau pesta kawin itu lebih dari satu hari. Pesta kawin menurut Kej 29:27 dan Hak 14: 1 dst, bisa saja sampai satu minggu.

Kemungkinan Maria memiliki hubungan baik kepada orang yang mengadakan pesta itu sehingga ia peduli, atau mungkin ia berstatus di keluarga itu (parhobas/boru). Maka Maria datang kepada Yesus dan berkata: “Mereka kehabisan anggur”. Maria mengharapkan Yesus melakukan mujizat untuk menolong mereka. Maria sangat mengenal Yesus dan percaya bahwa Yesus sanggup melakukan mujizat. Namun Yesus menolak dengan alasan bahwa waktuNya belum genap, Yesus menghubungkannya dengan ke-MesiasanNya.

Yesus bertanya kepada Maria: “Mau apakah engkau dari padaKu ibu?” Terjemahan ibu di sini adalah dari kata *gunay* = perempuan. Yesus bukan mengingkari ibuNya namun konsisten dengan hakikat ibuNya sebagai perempuan yang dibaharui. Yesus membuka diri dan menerima permintaan Maria. Yesus mengubah air menjadi anggur, di mana air yang diisi pada 6 tempayan, mujizat Yesus menjadikan lebih baik dan lebih banyak (lih. 5 roti dan 2 ikan). Anggur itu telah dicicip dan diminum tuan rumah serta orang banyak, dan mereka mengakui kualitas anggur itu. Mujizat ini adalah yang pertama yang dibuat oleh Yesus. Karena itu, murid-murid semakin percaya kepada Yesus.

3. Aplikasi

Melalui nas ini, kita dapat memaknai bahwa beriman kepada Yesus sangat kita butuhkan seperti yang dilakukan Maria di mana Maria sangat mengenal dan sangat percaya kepada Yesus, maka permohonannya tidak sia-sia. Dan kitapun dapat mengenal Yesus, bahwa Yesus tidak haus pujian, sehingga pujian yang berlebihan tidak pernah membuat Yesus terbuai, Yesus hanya menginginkan, kita menaruh percaya dan jangan meragukanNya. Banyak orang kagum akan mujizat Yesus, itu benar, tetapi kekaguman yang sebenarnya adalah kepada Yesus sendiri sebagai sumber mujizat.

4.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 134: 3	KJ. 454: 3
5.	Nas Persembahan	Psalmen 4: 6	Mazmur 4: 6
6.	Doa Penutup		
7.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put’raMu!		

